

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini menguji penerapan *financial literacy* dan *financial attitude* terhadap FMB pada mahasiswa S1 program studi akuntansi Universitas Negeri Jakarta. Selain itu, penelitian ini juga membuktikan apakah LOC memediasi hubungan *financial literacy* dan *financial attitude* terhadap FMB. Dalam penelitian ini, semua hipotesis diterima secara statistik. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) *Financial literacy* terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap FMB pada mahasiswa S1 program studi akuntansi fakultas ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
- 2) *Financial attitude* terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap FMB pada mahasiswa S1 program studi akuntansi fakultas ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
- 3) *Financial literacy* terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap FMB melalui LOC pada mahasiswa S1 program studi akuntansi fakultas ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
- 4) *Financial attitude* terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap FMB melalui LOC pada mahasiswa S1 program studi akuntansi fakultas ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

## 5.2 Implikasi

### 5.2.1 Implikasi Teoritis

Studi ini menunjukkan bahwa *financial literacy* dan *financial attitude* mempunyai peran krusial bagi mahasiswa akuntansi, serta menambah pemahaman tentang dampak *financial literacy* serta *financial attitude* kepada FMB yang masih dianggap terbatas. Riset ini mengungkapkan bahwa *financial literacy* dan *financial attitude* mampu mempengaruhi FMB secara langsung. Selain itu, temuan dari studi ini juga menandakan bahwa mahasiswa yang berhasil menerapkan *Financial literacy* dan *financial attitude* dengan efektif akan mengalami peningkatan FMB. Selanjutnya, studi ini juga menemukan bahwa mahasiswa yang sudah mengimplementasikan *financial literacy* dan *financial attitude* dengan baik akan bisa mengoptimalkan pengelolaan keuangan mereka.

Selain *financial literacy* dan *financial attitude*, penelitian ini meyakini bahwa ada faktor krusial yang lain yang dapat mengoptimalkan FMB, yaitu LOC. Dalam riset ini, LOC terbukti mempengaruhi FMB. Jika mahasiswa mempunyai LOC yang efektif, mereka akan bisa mencapai FMB yang optimal, khususnya dalam hal pengambilan keputusan finansial. Studi ini juga memberikan sumbangan pada TPB (teori perilaku terencana) bahwa aspek FMB yang meliputi *financial literacy* dan *financial attitude* dinilai cukup tepat untuk mengukur FMB.

### 5.2.2 Implikasi Praktis

Temuan dari studi ini memberikan dampak bagi mahasiswa akuntansi dengan memperkenalkan *financial literacy* dan *financial attitude* kepada mahasiswa

akuntansi yang belum mengetahuinya. *Financial literacy* terbukti mempunyai kontribusi yang menguntungkan juga penting kepada FMB pada mahasiswa S1 program studi akuntansi fakultas ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Adanya pengaruh ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan literasi keuangan yang tinggi akan menghasilkan FMB yang lebih bijaksana dan efisien dalam pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan, sehingga mencapai kesejahteraan hidup. *Financial attitude* terbukti memberikan kontribusi menguntungkan serta signifikan mengenai FMB pada mahasiswa S1 program studi akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Pengaruh ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki sikap keuangan yang lebih baik akan lebih bijaksana dalam membuat keputusan keuangan, khususnya dalam hal pengelolaan keuangan.

*Financial literacy* terbukti memiliki kontribusi positif dan penting mengenai FMB melalui LOC pada mahasiswa S1 program studi akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Dengan pengaruh ini, mahasiswa yang memiliki LOC yang baik cenderung memiliki pemahaman keuangan yang tinggi, sehingga mereka akan mencapai FMB yang baik. *Financial attitude* juga terbukti memberikan dampak positif dan signifikan terhadap FMB melalui LOC pada mahasiswa S1 program studi akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Pengaruh ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan sikap keuangan yang positif akan lebih mampu mengelola uang dengan bijak, sehingga dana yang mereka miliki tidak hanya bermanfaat secara finansial, tetapi juga memberikan keuntungan ekonomi dalam kehidupan harinya.

Kemudian, bagi mahasiswa akuntansi yang sudah menerapkan *financial literacy* dan *financial attitude* diharapkan mampu menjalankannya dengan baik dan menciptakan FMB yang bijaksana dan efisien dalam proses pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan sehingga tercapainya kesejahteraan hidup. Selanjutnya, penelitian ini juga memperkenalkan LOC kepada mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki LOC yang baik cenderung memiliki wawasan keuangan yang tinggi, maka mahasiswa akan memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik.

Mahasiswa khususnya program studi Akuntansi sebagai kompetensi lulusan salah satunya adalah sebagai analis keuangan yang perlu memiliki *skill* pengelolaan keuangan yang baik. Penerapan pengelolaan keuangan yang baik dapat diterapkan kepada diri masing-masing mahasiswa yang mana mahasiswa akuntansi dapat melahirkan sebuah keterampilan keuangan, sehingga mampu mengubah perilaku dan kemampuan mereka untuk memecahkan masalah keuangan sehari-hari, kemudian dapat diaplikasikan ketika mahasiswa memasuki dunia kerja dan bekerja di suatu perusahaan.

Hasil penelitian ini juga memberikan implikasi bagi Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Jakarta untuk memberikan dukungan prioritas terhadap mahasiswa Akuntansi dalam hal meningkatkan literasi keuangan, sikap keuangan, dan kontrol diri masing-masing mahasiswa sehingga dapat menjalankan pengelolaan keuangan pribadi dengan baik. Contoh dengan menerapkan pendekatan holistik yang melibatkan kurikulum formal, aktivitas di luar kelas, dan sumber daya tambahan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai FMB kepada mahasiswa. Ini termasuk menggabungkan mata kuliah yang berhubungan

dengan keuangan dalam program studi yang sesuai, mengorganisir seminar, *workshop*, dan pelatihan praktis, serta menyediakan akses ke sumber daya daring dan perpustakaan yang relevan dengan FMB. Selanjutnya, Program Studi Akuntansi dapat menjalin kemitraan dengan lembaga keuangan dan organisasi masyarakat terkait guna menyediakan sumber daya tambahan dan kesempatan praktik bagi mahasiswa. Kerjasama ini bisa meliputi penyediaan *workshop* keuangan, program magang, peluang untuk berpartisipasi dalam proyek nyata, serta akses ke pembimbing dan ahli keuangan yang dapat memberikan arahan dan nasihat. Selain itu, Program Studi Akuntansi dapat memanfaatkan teknologi dan media sosial untuk menyebarluaskan informasi serta materi literasi keuangan secara efektif kepada mahasiswa melalui pembuatan platform daring interaktif, blog, podcast, ataupun saluran *platform* sosial yang berfokus pada isu-isu finansial, sebagai cara efektif agar menjangkau mahasiswa, memicu diskusi, serta membagikan sumber daya yang berguna.

Hasil penelitian ini pula memberikan implikasi bagi pihak eksternal seperti perusahaan keuangan atau perusahaan investasi yang membutuhkan proses manajemen dalam merumuskan kebijakan keuangan dengan mengenalkan pendekatan dan memberikan pelatihan mengenai FMB kepada karyawannya yang mencakup literasi keuangan, sikap keuangan, dan LOC di lingkup perusahaan agar dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan dengan baik.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Studi ini telah dilakukan secara optimal dan mengikuti kaidah ilmiah yang berlaku, namun masih ada kemungkinan bahwa penelitian ini memiliki beberapa batasan, antara lain:

- 1) Variabel yang mempengaruhi FMB pada penelitian ini hanya *financial literacy*, *financial attitude*, dan LOC.
- 2) Pernyataan kuesioner yang diajukan peneliti kepada mahasiswa mengenai penerapan *financial literacy*, *financial attitude*, terhadap FMB melalui mediasi LOC masih bersifat general dan belum spesifik.

### 5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Mengacu pada batasan yang ada dalam penelitian ini, saran untuk studi berikutnya adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk studi mendatang, disarankan agar variabel lain ditambahkan atau diubah, seperti *spiritual intelligence*, *attitude toward money*, *financial self efficacy*, dan sebagainya.
- 2) Untuk penelitian selanjutnya diharapkan mengajukan pernyataan kuesioner yang lebih spesifik kepada mahasiswa mengenai penerapan *financial literacy*, *financial attitude*, terhadap FMB melalui mediasi LOC.